

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya menuntun anak sejak lahir untuk mencapai kedewasaan jasmani dan rohani, dalam interaksi alam beserta lingkungannya.¹ Tujuan pendidikan nasional dalam pembukaan UUD 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa, kecerdasan yang dimaksud disini bukan semata-mata kecerdasan yang hanya berorientasi pada kecerdasan intelektual saja, melainkan kecerdasan menyeluruh yang mengandung makna lebih luas. Oleh karena itu, keberadaan pendidikan memiliki peranan penting, sebab tanpa pendidikan manusia tidak dapat berkembang lebih baik dari manusia zaman lampau. Manusia belajar mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya dari segi pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), dan kepribadian (afektif). Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan tidak hanya membentuk orang Indonesia yang cerdas, tetapi juga memiliki kepribadian atau ciri khas agar generasi penerus bangsa tumbuh dan berkembang dengan karakter. Dalam rangka memasuki era globalisasi.

Secara Yuridis Sistem Pendidikan Nasional ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

¹ Nurkholis, Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, *Jurnal Kependidikan*, Vol.1 No.1, 2013, Hal 26

jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan ke tahap pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini yang berada dalam fase perkembangan yang sangat cepat dan kompleks, mencakup aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, serta moral. Para peneliti dan ahli perkembangan sepakat bahwa masa usia dini, yakni rentang usia 0–6 tahun, adalah masa "**golden age**", yaitu periode emas yang hanya terjadi sekali dalam kehidupan seseorang dan tidak akan terulang,. Oleh sebab itu, masa-masa inilah segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang-orang terdekatnya seperti orang tua dan guru. Kemampuan menghafal meliputi proses mengingat yang dimana daya ingat adalah kekuatan jiwa manusia untuk menerima, menyimpan dan mereproduksi kesan-kesan, pengertian-pengertian atau tanggapan- tanggapan, kemampuan kita untuk belajar sangat dipengaruhi oleh daya ingat yang kita miliki.² Tanpa daya ingat kita tidak dapat berkomunikasi. Namun tidak semua peserta didik memiliki daya ingat yang baik dalam setiap kelas misalnya, ada peserta didik yang memiliki daya ingat yang baik dan adapula peserta didik yang memiliki daya ingat yang buruk.

Dengan bahasa mempermudah anak mengeluarkan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi daya ingat terhadap lingkungannya. Mengeluarkan perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.³

² Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, 2007.

³ Abdul Chaer, *Sintaktis Bahasa Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)

Kemampuan berkomunikasi dengan baik, benar, efektif, dan efisien adalah tuntutan, kemampuan berkomunikasi dikembangkan dari empat modal pokok yaitu: *listening* atau mendengar, *speaking* atau berbicara, *reading* atau membaca, dan *writing* atau menulis.

Bahasa akan berjalan baik dalam komunikasi apabila dalam kegiatan sosial manusia sebagai pemakai bahasa dapat mengatur penggunaan bahasa. Artinya, manusia mampu menggunakan bahasa dengan baik apabila bahasayang digunakan dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain dan ditanggapi sehingga dalam komunikasi atau interaksi sosial individu dengan individu lainnya terjadi secara komunikatif.

Kemampuan berbahasa ada empat macam, yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Proses menyimak aktif terjadi ketika anak sebagai penyimak menggunakan auditory discrimination dan acuity dalam mengidentifikasi suara-suara dan berbagai kata, kemudian menterjemahkan menjadi kata yang bermakna melalui auding atau pemahaman.⁴

Berbicara merupakan salah satu aktivitas yang penuh manfaat dalam kehidupan. Berbicara dapat memberikan informasi tentang segala macam fenomena kehidupan. Dengan adanya Teknologi setiap hari banyak orang menonton televisi dan gadget yang berisi berbagai macam informasi dan cara cara untuk mengembangkan aspek yang ada pada anak, sehingga dengan adanya teknologi mempermudah pendidik dan orang tua untuk memberikan pembelajaran yang lebih kreatif kepada anak Bagi seorang anak berbicara sebagai kunci keberhasilan dan menjadi faktor terpenting dalam segala usaha

⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Karakter*. (Bandung: Refika Aditama2012)

pembelajaran. Mengajarkan berbahasa yang baik di Taman Kanak-kanak dapat dilaksanakan selama tidak melebihi batas-batas prinsip pendidikan bagi anak usia dini yang bercirikan bermain sambil belajar.⁵ Dengan adanya teknologi sistem belajar untuk proses pengembangan mulai digunakan,⁶ Dalam rangka memenuhi kebutuhan dan masa peka anak pada aspek membaca dan menulis dapat disusun dan dikembangkan berbagai bentuk permainan, seiringnya jaman tentu para pendidik dan orang tua mulai merambah ke dunia teknologi. Dengan demikian pendidik harus memiliki inovasi terbaru untuk meningkatkan motivasi belajar anak didik.

Berdasarkan teori diatas, guru adalah salah satu orang yang bertanggungjawab terhadap perkembangan dan pendidikan peserta didiknya dengan kata lain guru merupakan sumberdaya manusia yang sangat menentukan keberhasilan program pendidikan. didik dalam mencapai tujuan pendidikan serta memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru merupakan seseorang yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan sehari-hari disekolah dan menentukan keberhasilan peserta⁷. Dan dengan pengadaan media visual dapat membantu proses pengembangan dalam berbahasa anak serta memudahkan guru untuk memberikan pembelajaran yang efektif.

⁵ M. P. Hikmah *Teknologi Informasi Komunikasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. (Nas Media Pustaka 2020)

⁶ Indriani & Y. Wirza *Praktik Guru dalam Pemanfaatan Teknologi di Kelas Bahasa Inggris*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 20(1), 98–110

⁷ Yusuf Hanafiah, dkk, *Aku Bangga Menjadi Guru : Peran Guru Dalam Penguatan Peran Karakter Peserta Didik*. (Yogyakarta : UAD Press, 2021), hal. 1

Berdasarkan observasi awal, peneliti memperoleh informasi bahwasanya Lembaga TK Negeri Satu Atap Jepun 1 memiliki permasalahan yang menjadi perhatian untuk meningkatkan aspek bahasa pada peserta didik. Peneliti melihat bahwa pembelajaran aspek bahasa di lembaga TK Negeri Satu Atap Jepun 1 diberikan guru kepada peserta didik melalui budaya sekolah yaitu dengan pembiasaan- pembiasaan. Selain itu, TK Negeri Satu Atap Jepun 1 sudah menggunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Adapun program-program unggulan dan ekstrakurikuler yang dimiliki TK Negeri Satu Atap Jepun 1 merupakan langkah untuk proses dalam pembelajaran bahasa pada peserta didik. Program Unggulan yang memenuhi aspek bahasa yaitu seperti calistung dan bahasa inggris sedangkan program lainnya meliputi hafalan asmaul husna, surat-surat pendek, doa sehari-hari, kegiatan praktek wudhu, sholat dhuha, dan out bound sedangkan untuk ekstrakurikuler ada beberapa macam.

Selain itu, peneliti memperoleh informasi di Lembaga **TK Negeri Satu Atap Jepun 1** bahwa ada beberapa peserta didik yang kurang berkomunikasi dan malas untuk membaca. Tentunya guru memiliki peranan sangat penting dalam melaksanakan program-program bahasa yang ada di sekolah. Penulis ingin memberikan strategi dalam melatih bahasa melalui teknologi media visual. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Pembelajaran Teknologi Media Audio Visual Untuk Aspek Bahasa Anak Usia Dini Di TK Negeri Satu Atap Jepun 1**”

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Dari paparan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah peran guru sebagai pembimbing dalam melatih nilai kemampuan bahasa anak melalui teknologi pada anak di TK Negeri Satu Atap Jepun 1. Adapun pertanyaan berdasarkan fokus penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran teknologi media audio visual untuk aspek bahasa anak usia dini pada lembaga TK SD Satu Atap Negeri Jepun 1?
2. Apa saja implementasi teknologi audio visual pada kemampuan bahasa anak pada lembaga TK SD Satu Atap Negeri Jepun 1?
3. Bagaimana evaluasi terhadap pelaksanaan penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa pada lembaga TK SD Satu Atap Negeri Jepun 1?

C. Tujuan Penelitian

Dari konteks penelitian dan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui perencanaan pembelajaran teknologi visual dalam pengembangan kemampuan bahasa anak pada lembaga TK SD Satu Atap Negeri Jepun 1.
2. Mengetahui implementasi teknologi media visual yang ada pada lembaga TK SD Satu Atap Negeri Jepun 1.
3. Mengetahui evaluasi yang ada dalam pelaksanaan. menggunakan teknologi dalam pembelajaran bahasa.pada TK SD Satu Atap Negeri Jepun 1.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat dalam skripsi ini secara teoritis dan secara praktis adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan secara teoritis

Diharapkan dari penelitian yang telah dilakukan ini dapat memberikan pembaruan pemikiran dan kajian di bidang teknologi dalam pengembangan aspek bahasa anak usia dini serta guna meningkatkan kreatifitas pendidik dalam proses pembelajaran.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Untuk Anak

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan motivasi anak dan pendidik dalam pembelajaran berbahasa dan komunikasi menggunakan teknologi masa kini

- b. Untuk Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang tambahan literatur bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya

- c. Untuk Pendidik

Dapat memberikan gambaran tentang apa saja pengaruh teknologi dalam proses meningkatkan aspek bahasa anak pada usia 4-5 tahun, serta memberikan inovasi pendidik untuk lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran.

d. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk selanjutnya diteliti lagi di kemudian hari dengan skala yang lebih besar ataupun variabel yang berbeda.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dimaksudkan untuk menarik pokok bahasan penelitian agar terokus dan terperinci agar dapat mempermudah pemahaman.

Penegasan istilah yang terkait sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Bahasa

Bahasa merupakan suatu sistem simbol lisan yang arbitrer yang dipakai oleh anggota suatu masyarakat bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya bercakap cakap dan tanya jawab, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama. Bahasa adalah mencakup segala sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain,⁸ Dengan kata lain bahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang di gunakan sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang dalam pergaulannya atau berhubungan dengan orang lain.

⁸ Gorys Keraf *Diksi dan Gaya Bahasa*. Gramedia, 2004

b. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Seorang anak dapat memperoleh bahasa manapun kalau saja dia diberi peluang, seorang anak sejak lahir telah membawa bekal kodrati yang memungkinkan dia dapat memperoleh bahasa apa pun yang disuguhkan padanya⁹. Jadi dalam perkembangan anak harus melalui tahapan-tahapan di atas yang diantaranya adalah: Anak harus mampu memahami makna ucapan orang lain, mengembangkan perbendaharaan kata, menyusun kata-kata menjadi kalimat, dan melafalkannya, agar dalam perkembangan bahasanya dapat berkembang dengan sempurna. Teori menyatakan “Bahasa merupakan alat komunikasi. Tercakup semua cara untuk berkomunikasi sehingga pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk tulisan, lisan, isyarat atau gerak dengan menggunakan kata-kata, kalimat, bunyi, lambang, dan gambar. Melalui bahasa, manusia dapat mengenal dirinya, penciptanya, sesama manusia, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai moral atau agama¹⁰

c. Fungsi Bahasa Bagi Anak Usia Dini

Bahasa memiliki banyak fungsi yang begitu pentingnya. Teori menyatakan bahwa fungsi bahasa adalah sebagai alat untuk berkomunikasi¹¹, bahasa dibedakan menjadi 2 fungsi Bahasa perorangan dan fungsi bahasa kemasyarakatan. Namun demikian,

⁹ Santrock, John W. Life- Span Development/ Perkembangan Masa Hidup. Jakarta: Erlangga. 2002, hal. 178

¹⁰ Mulyasa. 2016. Manajemen PAUD. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal.27

¹¹ Suhartono. Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini, Jakarta: Depdiknas. 2005, hal.9

ketujuh fungsi tersebut tidak sekaligus dirasakan dan dimanfaatkan anak sekaligus, tetapi secara bertahap. Waktu bayi, anak membutuhkan fungsi instrumentalia, regulasi dan interaksional. Pada saat ia mencapai 18 bulan, anak mampu menggunakan bahasa secara efektif dalam instrumental, peraturan, fungsi intraksional dan pribadi, serta memulai menggunakannya untuk bermain pura-pura (fungsi imajinatif) dan fungsi heuristik untuk tujuan eksplorasi lingkungan.¹²

d. Teknologi

Kata teknologi sering dipahami oleh orang awam sebagai sesuatu yang berupa mesin atau hal-hal yang berkaitan dengan permesinan teknologi adalah suatu rancangan atau desain untuk alat bantu tindakan yang mengurangi ketidakpastian dengan hubungan sebab akibat dalam mencapai yang diinginkan

e. Media Audio Visual

Visual merupakan sesuatu yang dapat dilihat dengan penglihatan, dan biasanya berkaitan dengan gambar, lukisan dan pembayangan.¹³ Media visual yaitu media yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber kepada penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi

¹² George S. Morrison, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* edisi kelima, Jakarta: Indeks, 2012, hal.197

¹³ Chalijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya Al Ikhlas, 1994) h. 124.

visual. Simbol-simbol tersebut perlu dipahami artinya agar proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien¹⁴

Audio merupakan sesuatu yang dapat di nikmati oleh pendengaran dan yang mampu menggugah imajinasi para pendengarnya .media audia mengandung pesan dalam bentuk auditif yang mampu menciptakan imajinasi contohnya radio, dan kaset suara.

Media audio visual merupakan kombinasi atau perpaduan antara audio dan visual. Penggunaan media ini akan semakin lengkap dan optimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar kepada peserta didik usia dini, selain itu dengan media ini dalam batasan tertentu dapat membantu peran dan tugas guru.¹⁵ Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi, karena penyajian materi bisa digantikan oleh media. Maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi anak untuk belajar.

Jadi Strategi pembelajaran berbasis teknologi audio visual bukan sekadar hiburan, melainkan alat pedagogis yang efektif bila digunakan sesuai teori perkembangan anak. Penggunaan media ini mendukung perkembangan bahasa anak usia dini secara menyeluruh, baik dari segi kosakata, pelafalan, maupun kemampuan

¹⁴ Ibid. h. 128.

¹⁵ Arief S, Sadiman dkk. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. RajaGrafindo Persada, 2010.

menyimak dan berbicara. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memilih media yang tepat, merancang kegiatan yang kontekstual, dan membimbing anak secara aktif dalam proses belajar. Serta Dalam konteks pendidikan anak usia dini (PAUD), strategi pembelajaran teknologi audio visual merujuk pada pendekatan dan metode yang digunakan oleh pendidik untuk memanfaatkan alat dan media berbasis teknologi (seperti video, animasi, rekaman suara, dan aplikasi edukatif) guna mengembangkan kemampuan berbahasa anak-anak usia dini. Tujuannya adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak.

2. Penegasan Operasional

a. Bahasa

Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi pendidik dan peserta didik di TK Negeri Satu Atap Jepun 1 dalam proses belajar mengajar. Bahasa juga sangat mempengaruhi intelektual, emosional dan sosial peserta didik.

b. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Dalam proses pembelajaran perkembangan bahasa sangatlah penting untuk menilai apakah anak mampu dalam beberapa kemampuannya seperti kemampuan kognitif, kemampuan fisik motoriknya, dan interaksi sosial. Semakin anak tumbuh dan berkembang serta mulai mampu mengenal lingkungan maka

perkembangan bahasa pun bertambah dari sederhana menuju tingkat paling kompleks

c. Fungsi Bahasa Anak Usia Dini

Pada hal ini fungsi bahasa untuk anak usia dini yaitu agar dapat berkomunikasi dengan orang-orang di sekitarnya. Peran pendidik di TK Negeri Satu Atap Jepun 1 adalah memberikan stimulasi berupa sensorimotorik, sering bercerita dan berdiskusi dengan anak didik serta memberikan dorongan untuk mengungkapkan dirinya.

d. Teknologi

Teknologi berperan besar sebagai alat bantu pendidikan untuk mempermudah proses pembelajaran di TK Negeri Satu Atap Jepun 1. Ada terdapat beberapa teknologi atau media pembelajaran yang diadakan seperti smart TV, gadget, komputer dan laptop. Teknologi juga memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan keterampilan mereka dengan aam dan menarik.

e. Media Visual

Media visual yaitu media yang berkaitan dengan indera penglihatan.¹⁶ Media ini dapat membantu percepatan proses pemahaman, menarik perhatian memperkuat ingatan, memperjelas sajian materi, serta mengilustrasikan bahan.

¹⁶ Azhar. Arsyad. *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers, 2019.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan penjabaran dari permasalahan guna mempermudah pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis membagi menjadi tiga bagian utama yang didalamnya memuat sub-sub bab, yaitu:

Bagian Awal, terdiri dari: halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar lampiran, halaman abstrak. Bagian Inti, terdiri dari:

Bab I Pendahuluan berisi gambaran umum yang meliputi: (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian (kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis), (e) penegasan istilah (penegasan konseptual dan penegasan operasional), (f) sistematika penulisan.

Bab ke II Kajian Pustaka, yang terdiri dari: (a) definisi istilah (b) kajian penelitian terdahulu. (c) tinjauan tentang teknologi media visual. (d) media visual yang ada di lembaga (e) paradigma penelitian.

Bab ke III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) kehadiran peneliti, (c) lokasi penelitian, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) analisi data, (g) pengecekan keabsahan temuan, (h) tahap-tahap penelitian.

Bab ke IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) deskripsi data, (b) temuan penelitian, (c) analisis data.

Bab ke V Pembahasan dan Bab ke VI Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran.